

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan UU di atas, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga ikut berkembang. Dunia informasi adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dan paling berpengaruh di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pendidikan. Tidak hanya digunakan untuk konsumsi pribadi, hiburan atau digunakan kantor perusahaan, kini produk teknologi modern juga telah merambah di dunia pendidikan.

Pembelajaran di sekolah selain harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran guru juga diuntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Di samping itu, siswa selaku peserta didik diharap dapat mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya agar proses pembelajaran dikelas dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajar

merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan. Agar proses pembelajaran berhasil salah satunya guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat menumbuhkan motivasi belajar didalam diri siswa untuk terus belajar.

Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media, merupakan salah hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting selain dari strategi dan metode pembelajaran, dengan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dapat membangkitkan minat, keingintahuan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam belajar serta dapat memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan psikologi siswa. Dengan media pula guru dapat

memberikan iklim, kondisi dan lingkungan yang sesuai bagi siswanya dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Dalam dunia pendidikan, YouTube kini menjadi suatu media alternatif baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. YouTube merupakan media sosial atau situs berbagi video yang sebagian besar manusia di dunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Salah satu program yang ditampilkan dalam YouTube adalah program memasak atau *cooking video*. Program ini disajikan oleh pengguna YouTube yang memiliki akun (*channel*) yang sengaja mengunggah video dengan program khusus memasak yang mana program tersebut terdiri dari berbagai konten tokoh, isi, sudut pandang, bentuk tampilan atau jenis acara serta tingkat kualitas ada di dalamnya, sehingga guru dan siswa serta *stake holder* lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih serta menentukan tontonan program memasak yang disukainya sesuai dengan tingkat pengajaran dan pengetahuan yang ingin dicari serta diketahui.

Mata pelajaran Pastry dan Bakery merupakan paket keahlian yang terdiri dari pembelajaran teori dan praktek. Siswa diberi pembelajaran teori yang bertujuan

untuk memberikan pemahaman untuk bekal dalam pembelajaran praktek, dalam mata pelajaran patiseri berisikan beberapa kompetensi yang dibutuhkan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembuatan produk kue, kue kering, roti dan komponen yang terdapat dalam penyajian produk patiseri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan kurang lebih satu bulan (November 2018) di SMK N 1 Sewon Bantul, media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Pastry dan Bakery kurang bervariasi sehingga peserta didik cenderung kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran karena dianggap terlalu monoton, sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan. Terlebih ketika guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang memahami cara kerja maupun teknik pengolahan yang harus dilakukan. Pada observasi tersebut juga dilakukan wawancara pada beberapa siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 1 Sewon. Menurut hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa merasa cepat bosan pada pelajaran karena media yang selalu digunakan (*power point*) saja kurang menarik. Akibatnya sebagian besar siswa kurang termotivasi terhadap pelajaran Pastry dan Bakery.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan media video di YouTube terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pastry dan Bakery Kelas XII Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tujuan pendidikan, pendidik perlu menemukan metode yang tepat dan selaras dengan perkembangan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pastry dan Bakery kurang bervariasi sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan proses pembelajaran.
3. Siswa cenderung pasif dan tidak tertarik pada materi yang disampaikan dengan metode ceramah dalam proses pembelajaran Pastry dan Bakery.
4. Perkembangan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pembelajaran inovatif salah satunya adalah aplikasi YouTube yang digunakan dengan jaringan internet.
5. Kurangnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pastry dan Bakery yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran.
6. *Cooking Video* pada aplikasi Youtube yang sesuai dengan materi Pastry dan Bakery belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai salah satu media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, permasalahan akan dibatasi pada proses pembelajaran Pastry dan Bakery, serta penggunaan media *cooking video* di Youtube yang sesuai dengan materi Pastry dan Bakery. Agar metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pastry dan Bakery bisa lebih bervariasi, maka akan dicoba menggunakan media video dari Youtube. Selanjutnya akan dilihat dan diteliti bagaimana pengaruh penggunaan media *cooking video* di Youtube tersebut terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media *cooking video* di Youtube pada siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery?
3. Apakah penggunaan media *cooking video* di Youtube berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui penggunaan media *cooking video* di Youtube pada siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media *cooking video* di Youtube terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada mata pelajaran Pastry dan Bakery.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan.
 - b. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang hendak meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.
 - c. Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan media pembelajaran dari YouTube.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh kedalam suatu karya penelitian pengaruh Cooking Video di YouTube terhadap Motivasi Belajar Siswa. Serta dapat mengembangkan kemampuan peneliti sebagai calon guru dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Siswa memperoleh gambaran penggunaan aplikasi YouTube untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi pembelajaran bukan hanya hiburan.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu dalam memberikan informasi yang berguna sebagai bahan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi guru dapat memberikan fasilitas media pembelajaran yang menarik merupakan langkah yang sesuai untuk memotivasi siswa SMK agar tertarik untuk belajar.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi media pembelajaran.

e. Bagi Masyarakat

Memperkaya khasanah keilmuan bagi para pembaca mengenai pengaruh cooking video di YouTube terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Tata Boga.